

III PROTOTYPE YANG DIKEMBANGKAN

III.1. Program yang Diusulkan

Program yang diusulkan untuk dibuat adalah program yang khusus mengangkat dan membahas isu atau kasus lingkungan hidup. Usulan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pendengar RTC UI FM yang menyatakan bahwa mereka membutuhkan informasi mengenai lingkungan hidup.

Hasil riset khalayak dari sepuluh pendengar RTC UI FM menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka menyarankan untuk program tersebut berformat *feature* yang berdurasi 5 sampai 30 menit. Selebihnya menyarankan format *talkshow* yang berdurasi satu sampai dua jam. Sementara itu, kebijakan dari pihak pengelola RTC UI FM, program tersebut berbentuk *talkshow* berdurasi satu jam dan bukan menjadi program yang mempunyai waktu siaran tersendiri melainkan menjadi segmen sisipan pada program Siaran Kala Sore.

Dengan memperhatikan kebutuhan dan saran pendengar dan menyesuaikan dengan kebijakan program dari pihak pengelola RTC UI FM, maka program tentang lingkungan hidup tersebut akan mengambil format *chatshow* berdurasi 60 menit yang di bagian awal program akan diputar *feature*. *Chatshow* ini bukanlah satu program yang berdiri sendiri namun menjadi segmen khusus dalam program yang rutin disiarkan RTC UI FM.

Format *chatshow* dipilih karena ternyata format tersebut lebih cocok daripada *talkshow*. Banyak yang menganggap semua program perbincangan adalah *talkshow*, padahal Robert McLeish mempunyai definisi sendiri untuk *chatshow*. *Chatshow* adalah format umum program di radio dimana penyiar memperkenalkan tamu atau narasumber dan kemudian berbincang-bincang. Bincang-bincang itu berjalan sebagaimana wawancara pada umumnya yaitu untuk menggali pandangan, opini narasumber dan bukan untuk

mempertentangkannya (McLeish, 1999: 137). Selain itu, chatshow lebih menghibur dan sifatnya interaktif dengan pendengar (wawancara dengan Dodi Mawardi, 13 Juni 2009).

Di bagian awal *chatshow* akan diputar sebuah *feature* yang tergolong mini *feature* karena hanya berdurasi lima menit. Secara singkat dapat dikatakan bahwa *feature* merupakan gabungan komponen : (1) dokumentasi peristiwa, (2) opini pihak terkait, (3) ekspresi manusiawi yang oenuh imajinasi dalam penyajiannya (Masduki, 2001: 72).

Melalui bentuk *feature*, suatu hal, topik atau tema dijelaskan dengan lebih sederhana, masuk akal, mendalam namun dalam kemasan yang lebih menarik (Rahmat, 2000: 85). Tidak hanya itu, menurut LSM Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi), untuk merangsang kesadaran dan perdebatan membahas lingkungan, liputan media massa tidaklah cukup apabila hanya sekadar berupa berita, melainkan perlu berbentuk kisah dan *feature* berkedalaman (Atmakusumah, 1996: x).

Melalui *feature*, penyaji berita lingkungan bisa memainkan imajinasi pendengarnya tentang kondisi lingkungan yang diberitakan, sehingga pendengar lebih mudah menangkap sebuah informasi sekaligus merekam dalam ingatannya. *Feature* memungkinkan penyaji mengeksplorasi kecerdasannya memainkan kata, kalimat, dan memadukan semua itu dengan sejumlah informasi, sehingga menjadi sajian berita yang menggerakkan pendengarnya. Dengan pola *feature*, penyaji berita lingkungan bisa menyebarkan banyak data, informasi, kutipan menarik sehingga *feature* itu pun menarik untuk didengarkan. *Feature* juga membuka kesempatan untuk menggiring pendengar kepada pengetahuan lain di luar berita faktual lingkungan yang disiarkan. Selain itu, pola *feature* juga membuat berita lingkungan lebih leluasa mempertegas isi persoalan kasus lingkungan yang ditulisnya (Baskoro, 2008: 94 - 96).

Feature yang diputar awal program diharapkan dapat memenuhi keingintahuan pendengar akan informasi yang disampaikan, pendengar

mengerti permasalahan lingkungan yang dibahas dan kemudian akan merangsang kesadaran pendengar dan memacu terjadinya perbincangan yang akan dilakukan pada bagian selanjutnya setelah pemutaran *feature*. Perbincangan atau tanya jawab akan dilakukan bersama para narasumber yang kompeten di bidangnya. Narasumber akan diundang untuk hadir di studio atau dapat melalui hubungan komunikasi dengan memanfaatkan saluran telepon. Bincang-bincang dilakukan bertujuan untuk menggali lebih dalam tema yang dibahas melalui fakta dan opini narasumber dan pendengar yang dapat berpartisipasi aktif melalui atensi dengan mengirimkan pesan singkat dari telepon genggam atau menelepon ke studio.

III.2. Stasiun

Stasiun radio yang dipilih untuk memutarakan program atau segmen khusus tentang lingkungan hidup tersebut adalah radio kampus atau radio mahasiswa Universitas Indonesia yaitu Radio Telekomunikasi Cipta Universitas Indonesia (RTC UI FM). Profil RTC UI FM terlampir.

RTC UI FM dipilih karena segmentasi pendengarnya sama dengan segmentasi pendengar program tentang lingkungan hidup yang diusulkan tersebut. Pertimbangan lainnya adalah Universitas Indonesia (UI) memproklamasikan sebagai Green Campus namun di RTC UI FM tidak ada program yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Dengan adanya *Earth Spotlight*, program ini menjadi bagian penampung dan penyalur ide-ide “hijau”, turut serta dalam pelestarian lingkungan hidup khususnya di lingkungan kampus UI.

Selain itu, pemuda adalah agen perubahan dimana mereka penting untuk banyak terlibat dan dilibatkan, menjadi motor dalam pelestarian lingkungan, antisipasi dan penanggulangan masalah atau bencana lingkungan dengan segala potensi dan kemampuan yang mereka miliki (Danial, 2009: 1). Pendengar RTC UI FM tergolong anak muda. Oleh karena itu, diharapkan melalui radio kampus, pendengar tidak hanya sekadar

Universitas Indonesia

mendengarkan di daerah cakupan siaran RTC UI FM tetapi mereka bisa membawa pengetahuan yang mereka dapatkan tentang lingkungan hidup dan dapat melakukan dan mewujudkan kesadaran dan kepedulian berlingkungan hidup di wilayah sekitar mereka di luar lingkungan kampus, di tengah-tengah masyarakat.

III.3. Khalayak Sasaran

Secara umum, khalayak sasaran program tentang lingkungan hidup tersebut sama dengan khalayak pendengar RTC UI FM yaitu sebagai berikut:

a. Geografis

Geografis, membedakan pendengar berdasarkan wilayah tempat tinggalnya, misalnya wilayah dalam suatu negara, pulau, propinsi, kota, dan seterusnya (Khasali, 1998: 78). Mengingat program lingkungan hidup tersebut direncanakan akan diputar di RTC UI FM maka sudah tentu secara geografis pendengarnya adalah pendengar yang berada dalam jangkauan area siaran RTC UI FM yaitu di Depok dan sekitarnya, sebagian wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur dan sekitarnya.

b. Demografis

Demografis, membedakan pendengar berdasarkan karakteristik demografi seperti usia, gender, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya (Khasali, 1998: 78). Secara demografi, pendengar program tentang lingkungan hidup ini disesuaikan dengan pendengar radio kampus yaitu pria dan wanita, berusia 18 sampai 25 tahun. Usia tersebut disesuaikan dengan usia mahasiswa aktif secara akademis pada umumnya.

Jenjang usia tersebut adalah periode kedua masa remaja yaitu pada batas dewasa awal. Periode ini merupakan fase dimana manusia

Universitas Indonesia

belajar bersikap mandiri sebagai warga negara dan warga masyarakat untuk menunaikan tanggung jawab dalam masyarakatnya. Anak-anak muda pada jenjang usia ini, meskipun sudah tumbuh secara optimal namun belum dipandang “penuh” oleh generasi tua. Itulah mengapa anak-anak muda tersebut kemudian mengalami proses emansipasi yang merupakan proses pengaktualisasian diri. Periode remaja pada batas dewasa awal ini juga merupakan fase yang tepat untuk menginternalisasi hal-hal tentang kehidupan bermasyarakat karena hal tersebut menjadi salah satu perhatian khusus bagi mereka yang sedang dalam periode ini. Supaya masyarakat dan lingkungan hidup bisa berfungsi dengan baik maka semua warganya perlu memikul tanggung jawab bersama dan para anak muda perlu dipersiapkan untuk hal tersebut (Haditono, 1992: 283-315).

Oleh karena itu, para anak muda pada periode remaja pada batas dewasa awal inilah justru bisa menjadi sasaran penanaman peduli lingkungan hidup karena fase ini menjadi jenjang yang optimal untuk menanamkan kehidupan bermasyarakat yang sadar dan peduli terhadap lingkungan hidup. Pada jenjang usia tersebut, dengan kematangan jasmani, perasaan dan akalnya, sangat wajar jika anak-anak muda (pemuda) terutama mahasiswa memiliki potensi yang besar dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya. Oleh karena itu, kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan banyak dimiliki pemuda mahasiswa (Masyhuri, 2003: 2).

c. Status Sosial Ekonomi

Pendengar *Earth Spotlight* berstatus sosial ekonomi A dan B karena disesuaikan dengan status sosial ekonomi pendengar RTC UI FM.

d. Psikografis

Psikografi adalah variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur gaya hidup. Bahkan sering kali istilah psikografi dan gaya

Universitas Indonesia

hidup digunakan secara bergantian. Beberapa variabel psikografi adalah sikap, nilai, aktivitas, minat, opini (Pustaka Universitas Terbuka, nd: 1). Berdasarkan hasil riset terhadap sepuluh orang pendengar RTC UI FM dikaitkan dengan pengetahuan dan kepedulian mereka akan lingkungan hidup, maka diketahui bahwa secara psikografis pendengar program tentang lingkungan hidup tersebut yaitu dinamis, peduli akan lingkungan hidup, berkemauan untuk turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

e. Teknografis

Teknografis, membedakan pendengar berdasarkan konsumsi barang-barang berteknologi modern seperti barang-barang elektronik (Khasali, 1998: 105). Berdasarkan hasil riset terhadap sepuluh orang pendengar RTC UI FM dapat diketahui bahwa secara teknografi, mereka setidaknya menguasai penggunaan televisi, radio dan teknologi internet dalam kehidupan mereka sehari-hari.

III.4. Analisis SWOT

a. Kekuatan-kekuatan (*Strengths*)

- RTC UI FM merupakan radio kampus tertua di daerah Depok dan sekitarnya
- RTC UI FM dikelola oleh mahasiswa dan untuk khalayak mahasiswa sehingga informasi yang disampaikan penyiar dapat lebih mudah diterima khalayak.
- Program on air yang membahas tentang tema atau isu lingkungan secara lebih mendalam saat ini belum ada di RTC UI FM dan juga di radio kampus lainnya seperti UG Radio (Radio Mahasiswa Universitas Gunadarma) dan Stupa (Radio Mahasiswa Universitas Pancasila).
- Program yang diusulkan ini bukan hanya sekadar memberi informasi tetapi juga mengundang adanya diskusi untuk menggali

Universitas Indonesia

fakta dan opini dari narasumber yang didatangkan dan juga dari pendengar melalui atensi berupa pesan singkat atau hubungan telepon ke studio.

- Program yang diusulkan ini juga berupaya mencari solusi masalah lingkungan hidup dan bersifat aplikatif untuk diterapkan para pendengarnya.

b. Kelemahan-kelemahan (*Weaknesses*)

- RTC UI FM adalah radio komunitas sehingga area jangkauannya pun terbatas.
- Pada bagian tanya jawab atau diskusi, memerlukan narasumber yang kompeten di bidang lingkungan hidup. Kesulitannya terletak pada masalah dana untuk mendatangkan narasumber tersebut atau untuk sekadar menelepon mereka.

c. Peluang-peluang (*Opportunities*)

- RTC UI FM menjadi radio bersegmen anak muda yang pertama memiliki program khusus berformat gabungan antara *feature* dan *chatshow* yang membahas tentang isu lingkungan hidup
- Dengan menyiarkan program gabungan *feature* dan *Talkshow* mengenai lingkungan hidup, RTC UI FM dapat menjadi *trendsetter* terutama di kalangan radio kampus serta mampu menjerat pendengar yang semakin beragam
- RTC UI FM dapat bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan banyak Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau organisasi-organisasi lingkungan hidup untuk memudahkan mendapatkan data yang akurat dan faktual mengenai kondisi lingkungan hidup. Para aktivis dari LSM atau organisasi lingkungan hidup dapat dijadikan rekan produksi program sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan.

d. Ancaman-ancaman (*Threats*)

- Tidak ada ancaman baik secara langsung maupun tidak langsung bagi program tentang lingkungan hidup ini, karena dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap radio-radio mahasiswa atau radio kampus lainnya yang berdekatan dengan Universitas Indonesia seperti UG Radio dan Stupa, di radio-radio tersebut saat ini belum ada dan belum ada rencana untuk membuat rencana serupa. Dari radio komersial yang didengar oleh mayoritas warga Depok seperti Pop 103 FM dan Cemerlang 96,5 FM pun demikian. Hal tersebut dikarenakan Radio Pop FM lebih menekankan pada radio hiburan, sementara Cemerlang FM walaupun mempunyai program harian Selamat Pagi Depok yang diputar pukul 08.00-10.00 WIB dan Selamat Sore Depok yang diputar pukul 16.00-18.00 WIB. Program ini merupakan program pelayanan publik dimana pendengar dapat langsung menyampaikan berbagai informasi, saran maupun keluhan melalui pesan singkat, mengenai apa pun di kota Depok termasuk yang berkaitan dengan lingkungan hidup di kota Depok. Walaupun demikian target khalayak radio Cemerlang FM berbeda dengan RTC UI FM karena lebih menasar pada pendengar berusia dewasa.

III.5. Posisi dan Diferensiasi Produk

Selama ini, bentuk informasi mengenai lingkungan hidup di radio mayoritas berbentuk *insert* atau ulasan singkat yang dibacakan penyiar. Ulasan tersebut terkesan dangkal dan tidak mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi pendengarnya karena terkesan hanya sebagai informasi yang “*numpang lewat*”.

Terdapat suatu program bernama Bumi Kita yang berbentuk *Talkshow* dan berdurasi satu jam untuk membahas tentang isu lingkungan hidup disiarkan di Green Radio 89,2 FM. Green Radio memang mengkhususkan diri sebagai radio informasi khususnya mengenai

Universitas Indonesia

lingkungan hidup. Namun segmen pendengar Green Radio berusia 30 sampai 40 tahun sehingga penyajiannya terkesan serius dan kurang menarik bagi generasi muda.

Program tentang lingkungan hidup yang diusulkan ini adalah program pertama di radio yang bersegmen anak muda yang membahas tentang lingkungan hidup yang menggabungkan format *feature* dan *chatshow*. Program yang merupakan segmen khusus ini disajikan dengan santai namun berisi disesuaikan dengan psikografis generasi muda yang bersifat dinamis. Dengan demikian diharapkan generasi muda akan lebih nyaman menikmati dan meresap setiap informasi tentang lingkungan hidup.

Program yang diusulkan ini pun disajikan dengan berwawasan jurnalisme lingkungan, sehingga program ini berbeda karena memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

- Menggerakkan pendengar untuk membela dan berpihak kepada lingkungan hidup.
- Menggerakkan pendengar untuk mengambil sikap terhadap perusak lingkungan hidup.
- Menggerakkan pendengar untuk sadar dan mencintai lingkungan hidup.
- Menggerakkan pendengar untuk berdiri pada posisi berlawanan dengan perusak lingkungan hidup.
- Menggerakkan perusak lingkungan hidup untuk menyadari bahwa yang dilakukannya salah dan bisa menimbulkan persoalan besar baik terhadap diri sendiri dan lingkungan masyarakat sekitarnya (Baskoro, 2008: 26).

III.6. Nama atau Judul Program yang Diusulkan

Program yang diusulkan ini bernama *Earth Spotlight*. Pemilihan nama tersebut disesuaikan dengan beberapa pertimbangan yaitu :

- Kata *Earth* merujuk pada bumi yang merupakan lingkungan tempat manusia berada atau tinggal.
- Kata *Spotlight* yang jika diartikan secara harfiah berarti lampu sorot merujuk bahwa program ini mengangkat atau menyoroti satu tema atau isu lingkungan di setiap edisinya ibarat sebuah lampu sorot yang menyoroti sesuatu sehingga sesuatu itu pun terlihat lebih jelas.

III.7. Sinopsis

Program *Earth Spotlight* ini akan mengangkat dan membahas satu tema atau isu lingkungan di setiap edisi siarannya. Tujuannya adalah supaya pendengar bisa lebih fokus dan mempunyai pemahaman yang lebih jelas mengenai isu yang dibahas.

Di bagian awal program akan diputarkan *feature* yang merupakan kiriman atau buatan pendengar RTC UI FM yang dibantu oleh tim produksi program. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk ajakan supaya pendengar pun dapat berperan serta dalam proses produksi. Selain itu, pendengar pun dapat belajar mengenai pengetahuan jurnalisme tentang pembuatan *feature*. Pendengar yang berminat untuk membuat *feature* dapat mendaftarkan diri langsung ke kantor RTC UI FM. Pemutaran *feature* bertujuan memberikan pengetahuan awal mengenai isu yang akan dibahas dan menjadi pembuka pikiran pendengar untuk merangsang ikut berdiskusi dengan penyiar dan narasumber dalam sesi *chatshow* yang akan dilakukan setelah *feature* selesai diputar.

Pemilihan tema yang direncanakan dibahas dalam *Earth Spotlight* ini adalah tema-tema yang sederhana yang dekat dengan kehidupan pendengar RTC UI FM seperti gaya hidup yang ramah lingkungan, polusi udara, sampah dan bagaimana membuat sampah lebih bermanfaat, hemat energi, hemat listrik, hemat air, energi alternatif, satwa langka, dan lain-lain sebagainya.

III.8. Waktu Siar

Program *Earth Spotlight* adalah program yang menjadi segmen sisipan dalam program Siaran Kala Sore di RTC UI FM. Program Siaran Kala Sore (SKS) diputar hari Senin sampai Jumat pukul 14.00-17.00 WIB. Segmen *Earth Spotlight* ini disiarkan setiap hari Jumat pukul 15.00-16.00 WIB. Pemilihan waktu siar tersebut berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

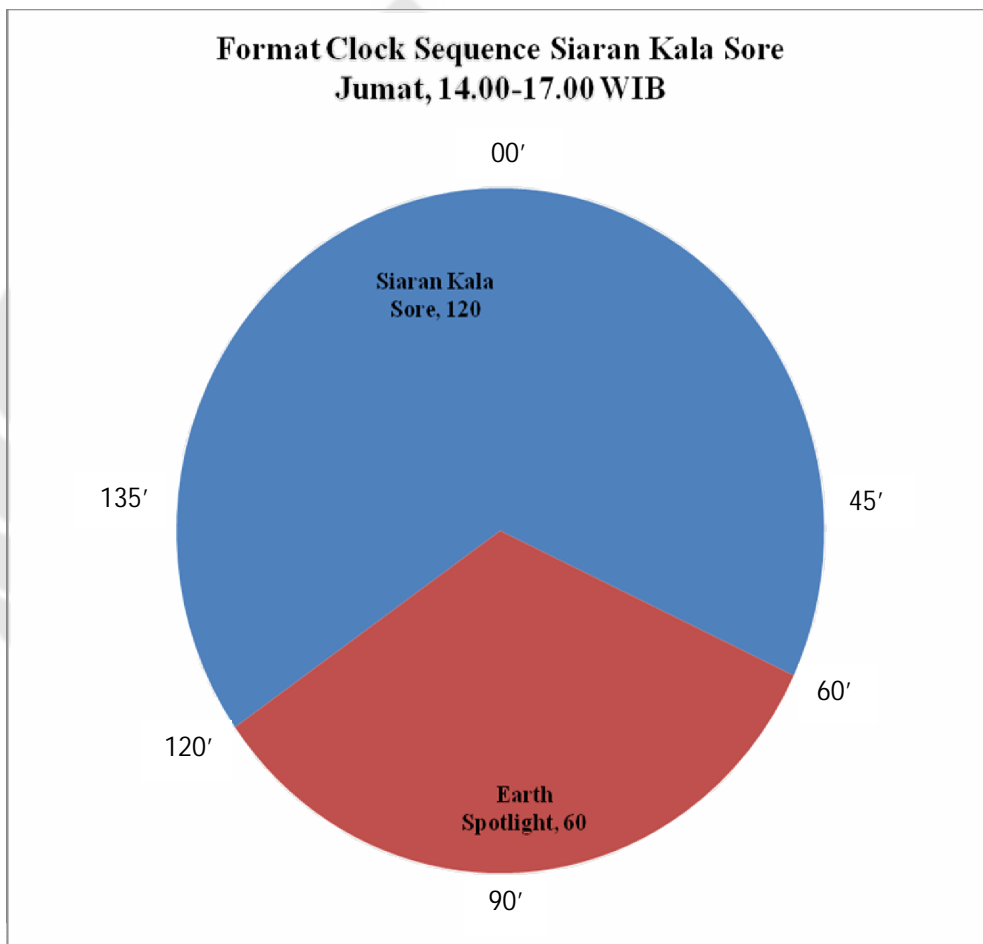
- Berdasarkan riset yang dilakukan pada sepuluh pendengar RTC UI FM, mayoritas dari mereka menyarankan hari Senin dan Jumat pada sore hari sebagai waktu siar yang tepat untuk menyiarkan program lingkungan hidup. Alasan mereka yang memilih hari Senin, karena itu adalah hari pertama dan banyak yang datang ke kampus sehingga potensi pendengarnya banyak, sedangkan yang memilih hari Jumat dengan pertimbangan hari tersebut adalah dimana pendengar sudah lebih santai dari aktivitasnya karena besoknya adalah akhir minggu, sehingga pendengar dapat lebih santai dan menikmati program yang diputar. Sementara itu, mereka memilih sore hari karena menurut mereka, mereka lebih punya banyak waktu mendengarkan radio setelah siang hari, karena dari pagi sampai sore adalah waktu dimana mereka banyak jadwal perkuliahan.
- Berdasarkan wawancara dengan pihak pengelola RTC UI FM, untuk rencana program tentang lingkungan hidup mereka lebih memilih untuk menyiarkannya pada hari Jumat dan disisipkan pada program Siaran Kala Sore (SKS). Hari Jumat dipilih karena pertimbangan hari tersebut hampir akhir minggu sehingga pendengar pun lebih santai dan siap untuk menerima informasi tentang lingkungan hidup. Sementara itu, pemilihan SKS sebagai program yang tepat untuk disisipi segmen tentang lingkungan hidup karena SKS adalah program RTC UI FM yang di dalamnya bermuatan informasi yang bersifat edukasi. Segmen sisipan berdurasi 60 menit dalam SKS memang khusus diletakkan pada pukul 15.00-16.00 WIB, itulah mengapa

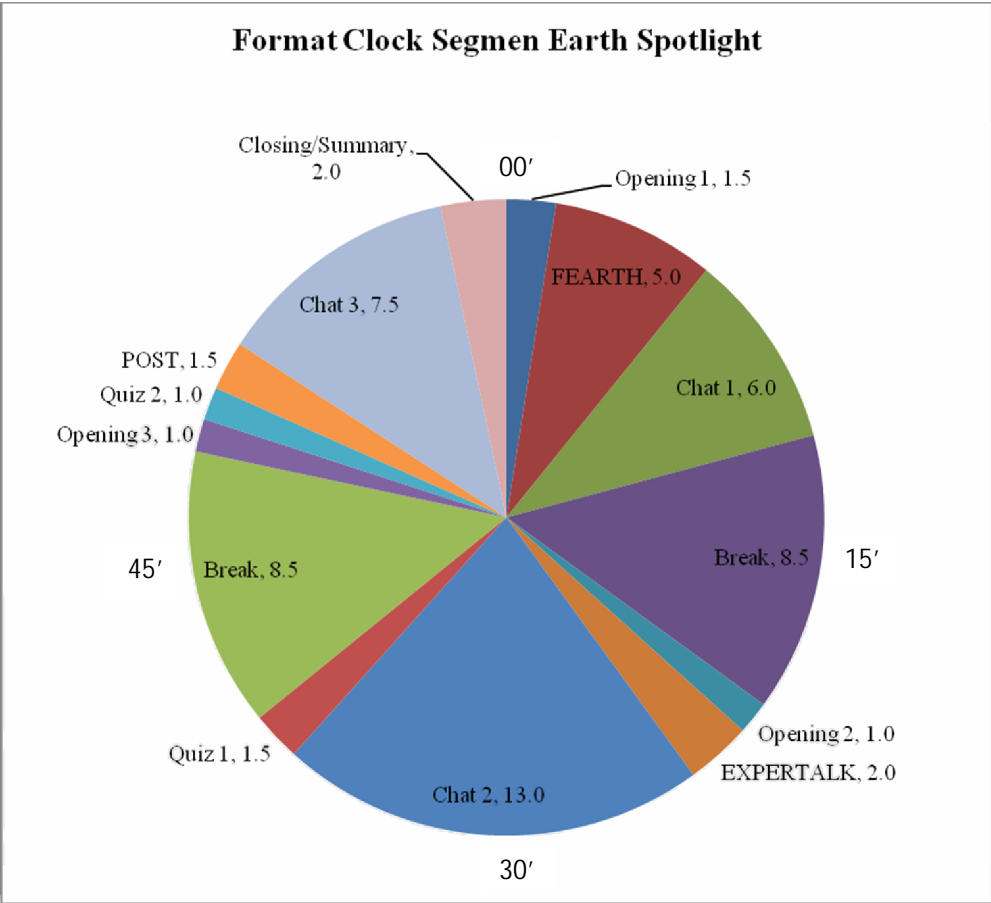
Universitas Indonesia

segmen *Earth Spotlight* pun disiarkan pada waktu tersebut karena menyesuaikan dengan kebijakan program di RTC UI FM.

III.9. Durasi

Total durasi program *Earth Spotlight* adalah 60 menit dan pembagian durasi untuk masing-masing objek siarnya dapat dilihat pada format clock berikut ini.





III.10. Konsep Program

Program *Earth Spotlight* secara garis besar terbagi dalam tiga sesi yaitu sebagai berikut :

- Sesi 1 berdurasi 23 menit dan berisikan :
 - Pembukaan program dan pengenalan tema oleh penyiar
 - Pemutaran FEARTH (*Feature for EARTH*) yang merupakan hasil karya pendengar RTC UI FM
 - Perkenalan dengan narasumber
 - Perbincangan awal dengan narasumber
 - Penutupan sesi oleh penyiar dan undangan atensi pendengar
- Sesi 2 berdurasi 26 menit dan berisikan :
 - Pembukaan sesi oleh penyiar

- Pemutaran EXPERTALK yaitu rekaman suara pakar atau ahli yang pemilihannya disesuaikan dengan tema-tema edisi
- Perbincangan dengan narasumber dan atensi pendengar
- Kuis FACT OR FICTION yang akan berlanjut di sesi berikutnya
- Penutupan sesi oleh penyiar
- Sesi 3 berdurasi 11 menit dan berisikan :
 - Pembukaan sesi oleh penyiar
 - Lanjutan kuis FACT OR FICTION
 - Pemutaran POST (*Public Opinion Station*) yaitu rekaman vox pop dari anggota komunitas yang relevan dengan tema edisi, sebagai contoh untuk tema “Polusi Udara versus Sepeda”, mereka yang akan memberikan opini adalah anggota-anggota perwakilan dari Komunitas Sepeda Universitas Indonesia.
 - Perbincangan dengan narasumber dan atensi pendengar
 - Kesimpulan
 - Penutupan program oleh penyiar

Setiap jeda antar sesi diisi dengan pemutaran lagu, iklan dan Station ID RTC UI FM. Perbincangan dengan narasumber sengaja terbagi menjadi tiga sesi supaya terjadi kesinambungan di dalamnya. Kuis sengaja dibuat bersambung dari sesi kedua dan sesi ketiga, dengan maksud pada sesi kedua adalah saat untuk pertanyaan kuis disampaikan dan sesi ketiga adalah saat untuk memberitahukan jawaban dan pemenang kuis. Dengan demikian, pendengar dapat mengirimkan jawaban pada saat jeda antara sesi kedua dengan sesi ketiga.

Penyajian program *Earth Spotlight* disesuaikan dengan konsep siaran RTC UI FM yang penggunaan bahasanya merupakan perpaduan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan perbandingan 3: 1. Budaya siaran di RTC UI FM adalah setiap program disiarkan dengan gaya penyajian yang informal, santai dan menghibur tetapi tidak melupakan konteks isi informasi yang disampaikan pada pendengar. Gaya informal,

santai dan menghibur ini digunakan bertujuan supaya pendengar dapat lebih santai dan menikmati setiap sajian yang disuguhkan oleh RTC UI FM.

III.11. Rundown

III.11.1. Rundown Program *Earth Spotlight*

Tabel III.1

Rundown Segmen Chatshow Earth Spotlight dalam Sequence Siaran Kala Sore di RTC UI 107,9 FM Edisi Jumat, 12 Juni 2009 pukul 15.00-16.00 WIB (Tema : Polusi Udara vs Sepeda)

Struktur	Running Order	Durasi
Pembukaan	Pembukaan Sesi 1	1'30"
Segmen	Pemutaran FEARTH : Polusi Udara vs Sepeda	5'
Perbincangan 1	<u>Narasumber</u> : Tyo <u>Guidelines</u> : - Sebagai pengendara sepeda, bagaimana tanggapannya tentang polusi udara? - Apa yang sebenarnya mendasari pemilihan sepeda sebagai alat transportasi? - Mengundang atensi pendengar	6'
Regular Program	2 lagu, Station ID	8'30"
Pembukaan Sesi 2	Pembukaan Sesi 2	1'
	Pemutaran EXPERTALK yang menjabarkan jumlah kendaraan yang beredar saat ini, perbandingan emisi karbon yang dihasilkan masing-masing kendaraan, apa saja yang dapat	2'

Universitas Indonesia

Struktur	Running Order	Durasi
	dilakukan untuk mengurangi polusi udara	
Perbincangan 2 dan Atensi Pendengar	<p><u>Narasumber</u> : Tyo</p> <p><u>Guidelines</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan setelah mendengar fakta yang disampaikan oleh pakar dalam EXPERTALK? - Perbandingan Indonesia dengan negara lain, negara manakah yang <i>bikers friendly</i>? - Tips memilih sepeda yang sesuai dengan kebutuhan pemakaian? - Tips bersepeda yang aman? - Apa saja kelengkapan keselamatan bersepeda? Lokasi terjauh yang pernah ditempuh? - Suka duka mengendarai sepeda? 	13'
Kuis	Fact or Fiction	1'
Regular Program	2 lagu, Promo, Station ID	8'30"
Pembukaan Sesi 3	Pembukaan Sesi 3	1'
Kuis	Jawaban dan pemenang Fact or Fiction	1'
POST	Pemutaran POST yang berisikan opini anggota perwakilan Komunitas Sepeda Universitas Indonesia	1'30"
Perbincangan 3 dan Atensi Pendengar	<p><u>Narasumber</u> : Tyo</p> <p><u>Guidelines</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa rasa kepuasan pribadi yang didapat dari bersepeda? - Apa harapan ke depan supaya makin banyak yang mengikuti 	7'30"

Universitas Indonesia

Struktur	Running Order	Durasi
	bersepeda yang juga bisa membantu mengurangi polusi udara?	
Penutupan	Kesimpulan dan penutupan segmen	2'
Total		60'

III.11.2. Rundown Dummy

Tabel III.2

Rundown Dummy Chatshow Earth Spotlight
 dalam *Sequence* Siaran Kala Sore di RTC UI 107,9 FM
 Edisi Jumat, 12 Juni 2009 pukul 15.00-16.00 WIB
 (Tema : Polusi Udara vs Sepeda)

Struktur	Running Order	Durasi
Pembukaan	Pembukaan	1'20"
segmen	FEARTH : Polusi Udara vs Sepeda	2'30"
Perbincangan 1	<u>Narasumber</u> : Tyo <u>Guidelines</u> : Bagaimana polusi udara dalam pandangan seorang pengendara sepeda?	2'40"
Kuis dan penutupan sesi	Kuis Fact or Fiction dan penutupan sesi oleh penyiar	1'10"
Regular Program	Potongan lagu, Promo, Station ID	30"
Pembukaan sesi berikutnya dan lanjutan kuis	Pembukaan sesi dan memberi tahu jawaban dan pemenang Facr or fiction	1'10"
Perbincangan 2	<u>Narasumber</u> : Tyo <u>Guidelines</u> :	1'

Universitas Indonesia

Struktur	Running Order	Durasi
	Apa harapan supaya pengendara sepeda makin banyak sehingga polusi udara pun berkurang?	
Penutupan segmen	Kesimpulan dan penutupan segmen oleh penyiar	1'40"
Total		12'

III.12. Kru yang Dibutuhkan

Kru atau tim produksi yang dibutuhkan untuk merealisasikan program *Earth Spotlight* ini antara lain :

1. Produser yang mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain :
 - Bertanggung jawab atas produk yang dihasilkan.
 - Menyediakan produk tepat pada waktunya
 - Mengatur alur kerja tim produksi
 - Menyediakan semua keperluan tim produksi
 - Menjadi jembatan tim dengan pihak lain (Dodi Mawardi, 2008: 2).
2. Penulis naskah merangkap reporter yang mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain :
 - Mencari berita dilapangan sesuai dengan arahan dan panduan dari produser
 - Membuat naskah sebagai bahan produksi atau bahan siaran, baik yang bersumber dari laporan reporter ataupun sumber-sumber lain yang disetujui oleh produser (Santosa, 2008: 2)
3. Periset yang mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain :
 - Memastikan keakuratan data dan pengayaan data melalui riset (Dodi Mawardi, 2008: 2).
4. Operator produksi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain :
 - Memproduksi sesuai perintah produser
 - Memadukan bahan mentah menjadi sebuah bahan layak siar

Universitas Indonesia

- Mengerjakan dalam tempo yang sesuai dengan keperluan tim produksi lainnya (Dodi Mawardi, 2008: 2).
 - Mengoperasikan peralatan pada saat siaran berlangsung (Wahyudi, 1994: 106)
5. Penyiar yang mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:
- Menyajikan materi siaran kepada para pendengar dengan membacakan naskah yang telah disiapkan oleh reporter atau penulis naskah (Effendy, 1990: 126)
6. Narator *feature* yang mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain :
- Mengisi suara (narasi) berdasarkan naskah yang telah disediakan oleh penulis naskah (Wahyudi, 1994: 106)

